

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum adalah salah satu metode dalam pengambilan keputusan. Kegiatan pemilihan umum dilakukan untuk menghimpun aspirasi dengan tujuan untuk menentukan jalan keluar yang dianggap paling tepat dalam penyelesaian suatu masalah. Pemilihan ini biasa dikenal masyarakat sebagai Pemilu namun kegiatan ini juga sering dilakukan dalam skala kecil seperti ruang lingkup Organisasi, perusahaan maupun pemerintah yang lebih kecil contohnya pemilihan ketua lembaga dilingkungan Universitas. Dalam pemilihan umum biasanya diselenggarakan oleh tim atau badan tertentu seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang berpihak sebagai penengah yang artinya kelompok ini bersifat netral.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Banyak penyelenggara pemilihan umum yang beralih dari pemilihan umum manual ke pemilihan umum online dalam pelaksanaannya. Ini didasari dengan kemudahan proses pemungutan suara dan perhitungan hasil suara. Jika biasanya proses pemilihan umum diawali dengan kedatangan pemilih ke tempat pemilihan umum lalu pemilih melakukan pemilihan calon yang ada dengan mencoblos kertas suara

hingga akhirnya dilakukan perhitungan suara dengan melihat satu persatu kertas suara untuk mendapatkan hasil dari pemilu tersebut. Tentu hal ini akan menimbulkan penumpukan kertas suara bekas pemilihan, kertas ini tentu tidak akan terpakai lagi setelah pelaksanaan pemilu selesai dan harus dilakukan penanganan khusus untuk limbah kertas suara tersebut. Selain itu dalam pelaksanaan pemilihan umum dengan keterbatasan sumber daya manusia dan sarana yang tersedia akan memakan waktu lama dan sangat menguras tenaga penyelenggara dalam proses pemungutan suara, ini disebabkan karena penyelenggara pemilihan umum harus memanggil satu persatu pemilih yang akan memberikan suaranya. Hal ini dikhawatirkan terjadinya antrian dan kerumunan masyarakat yang dimana dalam masa pandemic ini hal tersebut harus dihindarkan.

Begitu juga dengan Dewan Kemakmuan Masji Ulil Albab Universitas Sangga Buana Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (DKM UA USB YPKP). Dalam rangka pergantian kepengurusannya DKM UA USB YPKP melaksanakan pemilihan ketua operasional di lingkungan kampus USB YPKP Bandung, pemilih harus mendatangi tempat pemilihan umum agar dapat memberikan suaranya dan setelah itu dilakukan perhitungan suara untuk mengetahui hasil dari pemilihan tersebut. Dengan begitu dikhawatirkan akan terjadinya antrian sehingga terjadinya kerumunan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dibutuhkan suatu sistem informasi untuk mengelola pemungutan dan perhitungan suara, sistem informasi tersebut yaitu suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan untuk menyajikan informasi. Dengan adanya system informasi tersebut diharapkan dapat mengelola data secara

cepat dan tepat sehingga mengurangi penggunaan kertas dan meminimalisir kesalahan data. Pemilih juga dapat melakukan pencoblosan pada waktu dan tempat yang lebih fleksible dari pada harus datang ke tempat pemilihan umum sehingga dapat mencegah antrian dan kerumunan. sistem informasi ini diharapkan dapat menjawab kekhawatiran yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dalam bidang perancangan sistem informasi yang berjudul “ ***RANCANG BANGUN APLIKASI PEMILIHAN UMUM BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER***”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat teridentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya perbaikan dalam pelaksanaan pemilihan umum di DKM UA USB YPKP sehingga pemilihan umum masih dilakukan secara manual.
- b. Penggunaan waktu yang tidak efisien bagi KPU karena proses perhitungan suara dilakukan dengan pengecekan surat suara secara manual.
- c. Proses pemungutan harus dilaksanakan di tempat pemilihan umum sehingga bagi pemilik suara yang sedang berada di luar kota harus mendatangi tempat pemilihan umum apabila ingin melaksanakan pemilihan.
- d. Proses pemilihan masih sering terjadi kesalahan sehingga hasil pemilihan menjadi tidak sah.

- e. Kertas surat suara menjadi limbah setelah proses pemilihan umum telah selesai dilaksanakan.
- f. Belum adanya sistem informasi yang berkualitas yang mampu menangani proses pemilihan umum.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengatasi permasalahan dalam pemilihan umum yang dilaksanakan secara manual?
2. Bagaimana mengatasi proses pemilihan dan penghitungan suara sehingga proses tersebut tidak memakan waktu dan tenaga yang begitu besar?
3. Bagaimana mengembangkan sistem informasi pemilihan umum ketua operasional yang berkualitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk :

1. Mengetahui sistem yang dapat mengatasi permasalahan dalam pemilihan umum yang dilakukan secara manual.
2. Mengetahui sistem yang dapat mengatasi proses pemilihan dan perhitungan sehingga lebih efisien.
3. Dapat mengembangkan sistem informasi pemilihan umum ketua operasional yang berkualitas.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tentunya sangat umum dan luas sehingga penulis membuat batasan masalah agar penelitian lebih terarah dan spesifik. Batasan masalah dalam penerapan sistem informasi ini dibatasi dengan :

1. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pemilih dan admin.
2. Merancang sistem pemilu secara terkomputerisasi.
3. Tidak membahas keamanan sistem dalam tugas akhir ini.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian di DKM UA USB YPKP adalah menggunakan metode Kualitatif dimana metode ini dirasa sangat tepat sesuai dengan permasalahan yang akan di hadapi oleh peneliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi [1].

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian, penulis menyajikan 5 bab pembahasan yang dapat di uraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan mengenai teori – teori yang mendukung penelitian dan metode yang akan digunakan untuk sistem informasi, web dan database.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai objek penelitian, teknik dan model pengumpulan data serta berisi profil DKM UA USB YPKP, sample yang akan dijadikan responden dan metode yang akan digunakan pada penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab IV menjelaskan setiap prosedur dalam menganalisa data yang terkumpul dan dilakukan pembahasan untuk dapat memperoleh sesuatu yang diharapkan dari penelitian.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab V menjelaskan implementasi system yang telah dirancang dan pengujian pada aplikasi, serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada aplikasi.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV menjelaskan hasil kesimpulan seluruh penelitian yang dilakukan oleh penulis pada DKM UA USB YPKP.